

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu usaha sadar yang dilakukan oleh pemerintah dalam upaya untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mewujudkannya ada begitu banyak cara yang harus dilakukan salah satunya adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat diraih dengan cara meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Peningkatan prestasi peserta didik tentunya harus melalui proses belajar.

Proses belajar merupakan tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor yang terjadi dalam diri seseorang yang belajar. Perubahan tersebut bersifat positif yang artinya berorientasi ke arah yang lebih baik, maju dari sebelumnya (Syah, 2003). Dalam proses belajar tentu harus melewati berbagai cara dan prinsip yang menjadi aturan dalam kegiatan belajar. Kegiatan belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar dimana peserta didik dituntut untuk bisa memahami materi pada suatu bidang studi, salah satunya adalah matematika.

Matematika tidak hanya menjadi suatu pelajaran yang hanya dijumpai di dalam proses pembelajaran di sekolah dimana peserta didik hanya menghafal rumus – rumus yang telah disediakan, namun matematika dapat juga dijumpai dalam kehidupan sehari – hari dimana matematika memiliki peranan yang sangat penting dalam menyelesaikan

suatu permasalahan dalam kehidupan sehari – hari (Aminah & Kurniawati, 2018). Untuk menyelesaikan permasalahan matematika dibutuhkan pemahaman konsep yang tinggi. Namun kenyataannya peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari konsep – konsep matematika yang abstrak, perhitungan yang harus membutuhkan ketelitian tinggi, memahami materi tertentu dan pemecahan masalah. Kesulitan tersebut dapat dilihat dari kesalahan – kesalahan peserta didik dalam menyelesaikan soal – soal cerita (Asmarani, 2016). Sebagai pengajar perlu mengetahui terlebih dahulu kesulitan yang dialami peserta didik sebelum mengajar.

Berdasarkan pengalaman penulis saat menjalani praktek pengalaman lapangan (PPL) di SMPK Giovanni Kupang, penulis menemukan bahwa banyak peserta didik yang masih mengalami kesulitan dalam memahami konsep dan pemecahan masalah khususnya yang berkaitan dengan soal cerita. Hal tersebut dapat dilihat dari proses kegiatan belajar mengajar saat berlangsung dan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui kesulitan belajar yang dialami peserta didik yaitu dengan menganalisis kesulitan peserta didik menggunakan tahapan analisis Polya. Dimana teori Polya menerapkan langkah – langkah penyelesaian suatu masalah dengan lebih sistematis. Menurut (Polya, 1973) ada empat langkah pemecahan masalah yaitu memahami masalah, menentukan rencana, melaksanakan rencana

dan melihat kembali. Dengan menggunakan langkah pemecahan Polya, diharapkan Guru dapat mengetahui penyebab siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita matematika.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ANALISIS KESULITAN SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA MATEMATIKA DITINJAU DARI CARA PEMECAHAN POLYA”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan masalahnya, yaitu kesulitan apa yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari cara pemecahan Polya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesulitan yang dialami peserta didik saat menyelesaikan soal cerita matematika ditinjau dari cara pemecahan Polya.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pertimbangan Guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat berdasarkan kemampuan dan kelemahan yang dimiliki Peserta Didik.

2. Bagi Penulis Sebagai Calon Guru

Dapat menambah pengalaman serta membantu penulis dalam mengantisipasi masalah – masalah pada pembelajaran matematika ketika kelak menjadi Guru.

3. Bagi Siswa

Sebagai motivasi untuk lebih rajin belajar dan berlatih dalam mengerjakan soal.

E. Batasan Istilah

1. Analisis

Analisis adalah penyelidikan suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya. Analisis yang dimaksud pada penelitian ini adalah penyelidikan kesulitan pada jawaban peserta didik yang terdapat dalam tes.

2. Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar merupakan suatu gangguan dalam diri seseorang yang mencakup pemahaman dan keterampilan. Gangguan tersebut diantaranya kesulitan dalam mendengarkan, berfikir, berbicara, membaca, mengeja atau berhitung.

3. Soal Cerita Matematika

Soal cerita matematika adalah soal – soal matematika yang berhubungan dengan kehidupan sehari – hari dan disajikan dalam bentuk cerita yang dalam penyelesaiannya perlu diterjemahkan ke dalam kalimat matematika.